

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan suatu pengamatan mengenai fenomena atau gejala dalam keadaan alami atau *in situ*.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung pada proses pembelajaran di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah fenomena keseluruhan dari pengalaman subjek penelitian seperti, persepsi, perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami. Melakukan pengamatan, wawancara, atau menelaah dokumentasi menggunakan kualitatif.<sup>2</sup> Dalam mengumpulkan data penelitian yaitu kreativitasnya seorang guru dalam menerapkan media Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi dalam penelitian merupakan hal yang penting, oleh sebab itu pertimbangan pemilihan lokasi sebelum penelitian akan dilaksanakan itu sangat diperlukan. Penelitian akan dilaksanakan di kota Kudus sebagai lokasi MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus pada Mata Pelajaran IPA Tema 9 Subtema 2 materi Energi dan Perubahannya, dengan menggunakan Media Pembelajaran *Rolling Ball* sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengasah kembali pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 89.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Pt Remaja Rosydakarya, 2017), 3-6.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif selain mempunyai perbedaan istilah mendasar mengenai populasi. istilah sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, akan tetapi sebagai narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan sampel stantistik melainkan sampel teoritis, karena memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah teori.<sup>3</sup>

Sumber utama data penelitian adalah subjek penelitian, yaitu yang memiliki data tentang variabel penelitian atau tempat untuk memperoleh informasi dan data. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru yang mengampu, dan siswa di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus.

### D. Sumber Data

Penelitian kualitatif mempunyai sumber data yang berupa kata serta suatu tindakan, dan juga ada tambahan data lainnya, yaitu berupa dokumen.<sup>4</sup> Sumber data primer dan sumber data sekunder biasanya digunakan untuk kegiatan penelitian yang berbentuk penelitian social. Karena kedua unsur tersebut merupakan sumber pengambilan data dalam proses penelitian.

#### 1. Sumber data primer

Pengambilan data mentah secara langsung yang dilakukan peneliti yang diperoleh dari sumbernya, yang dicatat dan diamati untuk pertama kalinya itu disebut dengan data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara wawancara yaitu dengan mewawancarai kepala madrasah, guru kelas (guru pengampu mata pelajaran IPA), serta perwakilan dari peserta didik MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus. Selain dari wawancara, data primer juga diperoleh peneliti dari observasi yakni pengamatan dari proses belajar mengajar dikelas pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

#### 2. Sumber data sekunder

Pengambilan data yang diambil secara tidak langsung yang dilakukan peneliti yang diperoleh dari sumbernya untuk kepentingan dalam penelitiannya disebut data sekunder. Peneliti memperoleh data sekunder dalam penelitian ini yaitu data berupa foto-foto pada saat pembelajaran IPA berlangsung.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 298.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 157.

Selain itu, data yang berhubungan dengan gambaran umum MI NU Mustafidin Papingan Kaliwungu Kudus meliputi letak geografis, struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan madrasah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting dan utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, yang memiliki tujuan untuk memperoleh data-data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah, sumber data primer, dan sebagian besar teknik pengumpulan data adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode dalam penelitian ini.<sup>5</sup>

#### 1. Observasi

Dalam kegiatan observasi ini meliputi berbagai kegiatan yaitu mencatat dengan cara runtut mengenai kejadian, perilaku, objek yang diamati dan faktor-faktor lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian yang dilaksanakan. Peneliti lantas melaksanakan pengamatan yang terfokus untuk menemukan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Fungsi utama observasi adalah untuk menemukan interaksi dan fakta yang kompleks terhadap kondisi sosial yang alami.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi dengan menggunakan observasi partisipasi pasif. Dimana peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek, dan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh informasi dan data mengenai gambaran penerapan media Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papingan Kaliwungu Kudus.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang berlangsung secara bertatap muka untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk pada kategori *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 308-330.

Wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk mendapatkan pembahasan dengan cara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide. Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan seksama dan mencatat apa yang telah diutarakan oleh informan. Penulis akan lebih mudah berkontak langsung dengan subyek penelitian apabila menggunakan metode ini, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang lengkap dan lebih akurat. Untuk memperoleh data-data terkait penerapan media Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papingan Kaliwungu Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang terlibat langsung dalam penerapan media Rolling Ball tersebut, guru kelas dan kepala madrasah di MI NU Mustafidin Papingan Kaliwungu Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dalam melengkapi data dari hasil penggunaan metode observasi dan wawancara peneliti menggunakan metode dokumentasi, dimana metode dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk catatan, gambar-gambar, karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan seperti catatan harian, peraturan, biografi, kebijakan. Penggunaan metode dokumentasi yaitu untuk mencatat data dokumentasi yang ada seperti struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga peserta didik serta data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Rolling Ball pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papingan Kaliwungu Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian, sering ditekankan dalam uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah ukuran ketepatan antara data yang terdapat dalam suatu objek penelitian dengan kinerja yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas adalah ukuran konsistensi dan stabilitas data. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 363-378.

## 1. Uji Kredibilitas Data

Peneliti menggunakan beberapa macam teknik dalam melakukan uji keabsahan data, diantaranya meliputi.

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Kegiatan ini dilakukan supaya peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau tidak. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, jika pada saat itu peneliti masih merasa tidak yakin dengan kredibilitas data yang diperoleh, maka peneliti akan memperpanjang pengamatan agar data yang diperoleh dapat dipercaya atau kredibel. Perpanjangan pengamatan dalam metode ini seperti melakukan observasi Kembali ketempat penelitian untuk mengecek Kembali data yang telah didapat. Peneliti fokus terhadap data yang telah di dapat sebelumnya selama penelitian yaitu mengenai penerapan media Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus.

### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan menambah ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pemeriksaan kembali, apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Sebagai sarana bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan membaca berbagai referensi dan hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

### c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini, peneliti mengecek data dari tiga sumber yakni, kepala madrasah,

guru kelas, dan peserta didik di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus. Dengan cara melakukan wawancara lagi dengan narasumber mengenai penerapan media Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan sumber data kepala madrasah, guru kelas, dan siswa kelas IV penerapan media Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi keadaan data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara wawancara pada berbagai waktu atau situasi, observasi dan verifikasi dengan pengamatan atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk mengecek data dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi pada berbagai waktu dan situasi. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah pada pagi dan siang hari.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini berarti suatu bahan pendukung untuk memperkuat data yang ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu transkrip wawancara, foto, dan dokumentasi ketika proses pembelajaran IPA berlangsung. Peneliti juga menggunakan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian, misalnya presensi kehadiran, daftar nilai, proses pembelajaran dikelas, dan lain-lain.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan mengorganisasikan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara

mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, pilih apa yang penting dan yang akan diteliti, dan buat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif. Dengan kata lain, kita menganalisis berdasarkan data yang diperoleh, dan membuat hipotesis. Selanjutnya mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga berikutnya dapat disimpulkan apakah data hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, jika data hipotesis dapat diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi sebuah teori.<sup>7</sup> Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam analisi data adalah mengumpulkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data berlangsung berhari-hari hingga berbulan-bulan, agar memperoleh data lebih banyak.<sup>8</sup> Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan media Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus.

#### 2. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan kompleks sehingga perlu dikumpulkan dengan cermat dan teliti. Mengingat data yang diperoleh di lapangan cukup banyak dan kompleks, maka perlu dilakukan analisis data dengan cara reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Data tersebut merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti terhadap penerapan media Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193-194.

muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papingan Kaliwungu Kudus.

### 3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang dipahami. Peneliti akan menggambarkan dan menyajikan data tentang bagaimana penerapan media Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papingan Kaliwungu Kudus.

### 4. Verifikasi Data

Menurut Sugiyono, mengutip pendapat dari Miles & Huberman langkah keempat dalam analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang dapat diandalkan untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dicapai pada tahap pertama didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan/kredibel.

Data atau bukti dari hasil wawancara, dari kepala madrasah, guru kelas, maupun siswa disimpulkan, dianalisis dan evaluasi atau dibahas kendala-kendala yang dihadapi dalam mewujudkan peningkatan motivasi siswa melalui penerapan media pembelajaran Rolling Ball di MI NU Mustafidin Papingan Kaliwungu Kudus.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-345.